



BERSIH LAGI: Personel gabungan mengikuti Jogja Cling dengan bergotong royong mengecat ulang Jembatan Serangan, Jalan RE Martadinata, Kota Jogja, kemarin (12/9). Kegiatan yang diinisiasi Kodim 0734 Kota Jogja ini sebagai upaya untuk mewujudkan Kota Jogja yang bersih dan nyaman.

Jogja Cling Sasar Jembatan Serangan

Selama Ini Kerap Jadi Sasaran Vandalisme

JOGJA - Program kolaborasi forum koordinasi pimpinan daerah (forko-pimda) bertajuk *Jogja Cling* kembali diselenggarakan kemarin (12/9). Kegiatan yang diinisiasi Kodim 0734/Kota Jogja itu menasar pembersihan Jembatan Serangan.

Dandim 0734/Kota Jogja Kolonel Inf Arif Setiono mengatakan, *Jogja Cling* merupakan program yang membantu pemerintah dalam penanganan sampah. Terkhusus sampah anorganik dan visual.

Arif menyatakan, bentuk *Jogja Cling* sendiri berupa kegiatan bersih-bersih dengan melibatkan seluruh elemen. Baik itu TNI, Polri, instansi pemerintahan, pengusaha, hingga masyarakat umum.

Selama kegiatan itu berjalan, pihaknya

Jembatan merupakan gerbang Kota Jogja. Dengan jembatan yang bersih harapannya bisa memberi kesan yang baik bagi siapa pun yang datang."

KOLONEL INF ARIF SETIONO
Dandim 0734/Kota Jogja

menyasar sampah-sampah liar di kawasan wisata dan fasilitas umum. Namun kini *Jogja Cling* juga melakukan pembersihan jembatan-jembatan yang ada di Kota Jogja.

"Jembatan merupakan gerbang Kota Jogja. Dengan jembatan yang bersih harapannya bisa memberi kesan yang baik bagi siapa pun yang datang," ujar Arif saat di sela aksi bersih-bersih Jembatan Serangan.

Ia menambahkan, disasanya jembatan juga karena merupakan fasilitas

umum yang kerap menjadi sasaran vandalisme. Baik itu berupa coret-coretan. Maupun sebagai lokasi pembuangan sampah liar.

Oleh karena itu, dia berharap melalui *Jogja Cling* bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga fasilitas umum. Serta tidak membuang sampah sembarangan. Khususnya di aliran sungai. "Sebelumnya kami membersihkan Jembatan Kleringan Jetis," bebarnya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, *Jogja Cling* bisa berkolaborasi dengan program Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos). Salah satunya untuk mengantisipasi timbulan sampah liar.

Hasto berharap, kolaborasi TNI dengan pemkot terus terjalin. Sehingga permasalahan sampah di Kota Jogja bisa teratasi lewat kerja sama berbagai pihak. "Sekarang sampah liar yang ada di jalan-jalan 90 persen sudah tidak ada," bebarnya. **(inu/laz/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005